

Media Online	Lingkarjateng.id
Tanggal	12 Juni 2025
Wilayah	Provinsi Jawa Tengah



## **Pemprov Jateng Genjot Penanganan Rob Sayung, dari Pompanisasi hingga Parapet**

<https://lingkarjateng.id/2025/06/pemprov-jateng-genjot-penanganan-rob-sayung-dari-pompanisasi-hingga-parapet>

DEMAK, Lingkarjateng.id – Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah terus melakukan upaya menangani banjir rob Sayung di Kabupaten Demak yang hingga kini masih merendam. Salah satunya memperbanyak pompanisasi di titik banjir rob.

Kepala Pelaksana Harian BPBD Jawa Tengah, Bergas Caturhari Penanggulangan mengatakan, pihaknya telah mengerahkan pompanisasi ke lokasi rob Sayung.

“Pompanisasi kami kerahkan. Itu sudah jalan, ya. Sejak beberapa hari lalu,” kata Bergas, dihubungi melalui sambungan telepon, Rabu, 11 Juni 2025.

Pompanisasi dilakukan di Desa Sayung, Kecamatan Sayung. Pompa tersebut dioperasikan, tergantung dari kondisi rob yang ada, atau tidak selalu menyala setiap saat.

“Pompanisasi kita operasikan on/off (nyala/mati) tergantung kondisi air rob yang ada di lapangan. Kalau air sudah surut, ya pompanya mati,” terangnya.

Pihaknya mengerahkan sebanyak tiga unit pompa. Dengan rincian, dua unit dari Dinas Pusdataru Provinsi Jateng, dan satu unit dari BPBD Provinsi Jateng. Pompa tersebut untuk menyedot air rob dan dibuang ke saluran terdekat atau sungai sekitar.

“Pompa dikerahkan sampai waktu yang tidak ditentukan, melihat kondisi rob di lapangan,” beber Bergas.

Selain pompanisasi, katanya, BPBD juga mengerahkan Prau Katamaram atau kapal fiber, yang berfungsi untuk mengangkut anak sekolah terdampak rob.

“Prau Katamaram untuk mendukung anak sekolah, tergantung rob. Adik-adik sekolah yang terdampak rob, akan diangkut dengan kapal fiber ke sekolah, yang dijemput dari tempat tinggalnya, atau balai desa,” terang Bergas.

Menurutnya, kapal fiber disiapkan untuk mendukung aktivitas siswa atau pelajar, yang akan menuju sekolah dari tempat tinggalnya. Hasil koordinasi, ada 2 desa yaitu Desa Sriwulan dan Timbulsloko, yang sudah mengajukan kebutuhan sarpras dimaksud, untuk mengantar anak sekolah.

“Tentunya kebutuhan kapal katamaram disesuaikan juga dengan kedalaman genangan air yang terjadi,” jelas Bergas.

Disampaikan, BPBD Provinsi Jateng juga akan mengadakan edukasi ke sekolah terkait pembentukan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB), di SMAN 1 Sayung, pada Jumat, 13 Juni 2025.

### **Pemasangan Parapet**

Sementara, Sekda Jateng Sumarno mengatakan, pihaknya segera melakukan penanganan rob Sayung Demak, setelah adanya arahan dari Gubernur Jateng Ahmad Luthfi. Selain adanya penanganan jangka panjang berupa tanggul laut (giant sea wall), juga ada penanganan jangka pendek.

“Utamanya yang ada kaitannya dengan jalan nasional. Kita dari Pemprov Jateng yang akan mengeksekusi, kita akan pasang parapet di depan pabrik Polytron. Nanti setelah parapet sudah kita pasang, air yang ada di jalan raya akan kita sedot,” kata Sumarno.

Pihaknya ingin agar jalan nasional Sayung Demak kering, jadi tidak ada genangan air. Sehingga, meski kanan kiri jalan airnya tinggi, namun keberadaan parapet akan mampu menanggulangi air. Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah yang akan mengeksekusi.

Sekda membeberkan, Pemprov Jateng juga akan mengeruk sungai di sekitar lokasi. Ada banyak hal yang akan dilakukan oleh seluruh OPD Pemprov Jateng. Seperti Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya, Dinas Pusdataru, Dinas Perakim, BPBD, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Biro Kesra, dan lainnya.

“Kita akan respon cepat. Semua OPD terlibat, kita keroyok, kita respons problem yang dihadapi di sana,” pungkasnya.

Sumber: Humas Pemprov Jateng